

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tradisi pembacaan surat Yā sīn di pesma al-Husain adalah:
  - a. Tradisi pembacaan surat Yā sīn di pesma al-Husain dimulai pada tahun 2018. Tujuan diadakannya kegiatan ini karena pengasuh ingin melanjutkan amalan beliau ketika mondok di Jombang. Selain itu beliau juga berharap kelak para santrinya selalu dekat dengan al-Qur'an, oleh karena itu pengasuh mewajibkan para santri rutin membaca Yā sīn dengan harapan mendapat keberkahan dan rahmat dari Allah swt.
  - b. Tradisi pembacaan surat Yā sīn di pesma al-Husain dilaksanakan setiap hari setelah selesai jama'ah subuh. Pembacaan Yā sīn dibaca secara bersama-sama dan dipimpin oleh salah satu santri yang bertugas, dan dalam seminggu sekali di pimpin oleh pengasuh. Pada umumnya tradisi pembacaan surat Yā sīn di pesma al-Husain dibagi menjadi tiga yang terdiri dari persiapan, pelaksanaan dan pra pelaksanaan. Kegiatan tersebut diawali dengan tawasul setelah itu dilanjut membaca surat Yā sīn dipimpin dengan salah satu santri yang telah dijadwalkan oleh pengurus. Setelah pembacaan Yā sīn dilanjut dengan tadarus al-Qur'an , setoran jus amma dan surat penting, kemudian diakhiri dengan do'a.
2. Adapun makna yang terkandung dalam tradisi pembacaan surat Yā sīn yakni meliputi tiga hal:
  - a. Makna obyektif, yakni melatih kedisiplinan, memperkuat keimanan, dan melatih keyakinan. Dengan adanya tradisi pembacaan Yasin menjadikan santri senantiasa meluangkan waktunya untuk membaca al-Qur'an setiapharinya sehingga dapat membentuk kedisiplinan santri.

- b. Makna ekspresif, yakni menurut pengasuh, yakni menanamkan rasa cinta para santri terhadap al-Qur'an dan senantiasa mendekatkan diri kepada Allah swt. Menurut pengurus, yakni berperan melatih para santri dalam hal senantiasa mendekatkan diri pada Allah serta belajar tadabur terhadap kandungan ayat-ayat al-Qur'an, dengan seringnya dibaca dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari para santri akan merasa lebih tenang hidupnya. Sedangkan menurut santri yakni sebagai wasilah untuk lebih mendekatkan diri pada Allah swt. Selain itu juga mengharapkan ridho Allah serta keberkahan selama mereka di pesantren.
- c. Makna dokumenter, pembacaan surat Yasin yang dilaksanakan secara terus menerus menjadi sebuah tradisi yang selalu istiqomah dilaksanakan sehingga mendarah daging pada jiwa para santri. Sehingga tanpa disadari para santri senantiasa mengamalkan membaca surat Yasin dimanapun mereka tinggal, tidak hanya di pesantren saja melainkan dirumah juga.

## **B. Saran**

1. Bagi peneliti diharapkan bisa menjadi sebuah acuan bagi penulis lainnya yang meneliti seputar *living Qur'an* serta memperluas pembahasan mengenai *living Qur'an* yang berkembang di masyarakat.
2. Bagi santri pesma al-Husain diharapkan untuk menjaga tradisi pembacaan surat Yā sīn, dengan membacanya setiap hari, maka al-Qur'an tidak akan pernah terlupakan. Bagi Pesantren Mahasiswa al-Husain supaya terus istiqomah melestarikan tradisi yang sudah berjalan hingga saat ini.